

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-program yang dilaksanakan**

Rencana program kerja yang telah saya susun berdasarkan masalah yang terdapat pada UMKM Tempe Desa Sinar Ogan Tanjung Bintang. Terdapat beberapa program yang menjadi skala prioritas dalam pelaksanaannya program tersebut diantara lain:

##### **2.3.1 Membantu dalam pembuatan UMKM TEMPE dari proses awal pembuatan hingga tahap pemasaran.**

Membantu dalam pembuatan tempe dari proses awal hingga finishing, dan membantu dalam penjualan dan memberikan saran untuk cara alternatif dalam penjualan tempe yaitu dengan cara penjualan online. Menerapkan penjualan online adalah cara yang sangat efektif dan sekaligus membantu dalam ekonomi warga di desa sinar ogan.

##### **2.3.2 Pembuatan inovasi produk olahan dari tempe**

Cara untuk menciptakan produk baru yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Memungkinkan pemeli untuk membeli produk seperti yang diharapkan.

##### **2.3.3 Pembuatan desain merk pada produk tempe guna pengembangan produk Merk**

merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsusmen dengan tujuan untuk mengembangkan tempe itu sendiri. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi dan status seorang pembeli. Karena usaha tempe belum memiliki merk dagang, inovasi ini bertujuan agar hasil penjualan usaha tersebut dapat meningkatkan penghasilan dan dapat di ingat selagus mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah banyak.

#### **2.3.4 Sosialisasi tentang laporan keuangan**

Saya memulai dengan sosialisasi tentang pengetahuan apa itu laporan keuangan, fungsi dan manfaat menggunakan laporan akuntansi. Saya juga membahas tentang PSAK sebagai acuan untuk menggunakan laporan akuntansi beserta jenis-jenis yang ada di PSAK. Setelah itu saya dan pemilik UMKM pembuatan Tempe menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM pembuatan Tempe dimulai dengan mengumpulkan data yang akan di input untuk di hitung. Saya menghitung pendapatan, harga jual, dan perolehan laba. Setelah selesai menghitung laporan keuangan sederhana, pemilik UMKM pembuatan tempe mengerti fungsi dari menyusun laporan keuangan dan menyadari bahwa Bapak Edi mendapatkan laba yang cukup banyak dan sesuai dengan pendapatan yang Bapak edi dapatkan selama ini, Bapak edi juga mengatakan dengan adanya laporan sederhana yang telah dibuat membuat keuangannya lebih terarah dan jelas untuk apa pendapatan itu digunakan dan pengeluaran apa saja yang membutuhkan biaya.

#### **2.3.5 Membantu perhitungan harga jual dan laba kotor Tempe**

Pelatihan perhitungan harga jual dan laba kotor yang saya laksanakan menggunakan perhitungan sederhana sehingga pengelola dapat dengan mudah memahaminya. Berikut anggaran harga pokok dan harga pokok perunit.

Table 1. Perhitungan Harga Jual

Unsur biaya produksi	Total biaya	Unik ekuivalensi	Biaya perunit
Biaya bahan baku	Rp. 1.800.000	2.500	Rp. 800
Biaya bahan penolong	Rp. 300.000	2.500	Rp. 150
Biaya overhead pabrik	Rp. 120.000	2.500	Rp. 150
Total harga pokok produksi	Rp. 2.220.000	Total harga pokok per unit	Rp. 1.100

- Keuntungan perunit = harga jual – harga pokok penjualan  
= 4.000 – 1.100  
= 2.900
- Harga jual produksi perunit = HPP + laba perunit yang diharapkan  
= 1.100 + 2.000  
= 3.100
- Penjualan = harga jual perunit x jumlah unit produk  
= 3.100 x 1.750unit  
= 5.425.000
- Laba kotor = penjualan – harga pokok produksi  
= 5.425.000 – 2.220.000  
= 3.025.000

Table 2. Perhitungan Laba Rugi

<b>UMKM PEMBUATAN TEMPE SINAR OGAN LAPORAN LABA RUGI</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Penjualan	5.425.000
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Pembuatan Tempe	1.100 x 2.500
<b>JUMLAH HARGA PENDAPATAN PENJUALAN</b>	2.750.000 Rp.
<b>LABA KOTOR PENDAPATAN</b>	2.675.000 Rp.
<b>BIAYA USAHA</b>	
Gaji karyawan	Rp. 150.000
Mesin (solar)	Rp. 8.000
Bahan produksi	Rp. 820.000
Listrik	Rp. 20.000
Transportasi	Rp. 50.000
Servis dan pemeliharaan mesin	Rp. 50.000
Kayu	Rp. 40.000
Plastic	Rp. 150.000
<b>JUMLAH BIAYA USAHA</b>	1.288.000 Rp.
<b>LABA BERSIH USAHA</b>	1.387.000 Rp.

Laporan keuangan yaitu pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan jumlah asset, liabilitas, dan ekuitas, dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan perhitungan laporan laba rugi menunjukkan hasil-hasil dan beban perusahaan yang telah dicapai. (Munawir 2010:5)

## 2.2 Waktu kegiatan

Tabel 3. Waktu Kegiatan selama PKPM berlangsung.

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	8 agustus 2022	Pelepasan mahasiswa/i PKPM 2021/2022 , penyerahan mahasiswa/i PKPM oleh DPL kepada aparaturnya desa sinar ogan.
2.	9 agustus 2022	Koordinasi serta izin kunjungan ke UPTD SDN 1 desa sinar ogan.
3.	10 agustus 2022	Sosialisasi stunting dan posyandu serta kunjungan UMKM tempe.
4	11 agustus 2022	Membantu proses belajar mengajar SDN 1 sinar ogan
5.	12 agustus 2022	Senam pagi serta membantu proses belajar mengajar SDN 1 sinar ogan.
6.	13 agustus 2022	Diskusi branding dan digital marketing pada UMKM tempe.
7.	14 agustus 2022	Gotong royong dengan warga dusun 1 guna mempersiapkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77.
8.	15 agustus 2022	Menghadiri kegiatan lomba voly di dusun 3 Kunjungan UMKM itik di dusun 3.
9.	16 agustus 2022	Kegiatan lomba di dusun 3 Musyawarah dana BLT di balai desa.
10.	17 agustus 2022	Upacara HUT RI ke-77 di dusun 2 Kegiatan lomba 17 agustus di dusun 2
11.	18 agustus 2022	Menghias mobil karnaval bersama dewan guru SDN 1 sinar ogan
12.	19 agustus 2022	Piket balai desa Kunjungan UMKM lidi di dusun 3

13.	20 agustus 2022	Kunjungan ke pondok pesantren darussaadah didusun 4 Kunjungan lokasi pembesaran ikan air tawar
14.	21 agustus 2022	Mensosialisasikan laporan keuangan pada UMKM tempe
15.	22 agustus 2022	Membantu pembagian BLT dibalai desa sinar ogan
16.	23 agustus 2022	Malam keakraban bersama karang taruna didusun 2
17.	24 agustus 2022	Kunjungan wisata batu kincir
18.	25 agustus 2022	Piket balai desa , kunjungan DPL
19.	26 agustus 2022	Silaturahmi dengan bu kades atau ketua PKK desa sinar ogan
20.	27 agustus 2022	Membantu proses pembuatan tempe dari awal hingga akhir
21.	28 agustus 2022	Edukasi kepada pemilik UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan
22.	29 agustus 2022	Sosialisasi pentingnya menabung di SDN 1 sinar ogan
23.	30 agustus 2022	Mendistribusikan tempe
24.	31 agustus 2022	Membantu pencatatan keuangan kepada pemilik UMKM
25.	1 september 2022	Membantu memasarkan produk kesosial media
26.	2 september 2022	Informasikan manfaat tempe kesosial media
27.	3 september 2022	Penyerahan logo dan pemasangan banner pada UMKM tempe
28.	4 september 2022	Kegiatan pengecatan tugu perbatasan desa sinar ogan-tirtoharjo
29.	5 september 2022	Pemasangan poster stunting diposyandu desa sinar ogan
30.	6 september 2022	Perpisahan serta makan bersama aparaturnya desa sinar ogan.

31.	7 september 2022	Pemberian cindramata kepada kepala sekolah SDN 1 sinar ogan dan kepala desa sinar ogan
32.	8 september 2022	Penjemputan peserta pkpm 2021/2022

## 2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

### 3.2.1 Membantu dalam pembuatan UMKM TAHU dari proses awal pembuatan hingga tahap pemasaran.

- **Bahan baku**
  1. Kacang kedelai
  2. Ragi
- **Alat yang diperlukan**
  1. Mesin giling
  2. Mesin katel
  3. Bak
  4. Bahan bakar kayu
- **Proses pembuatan**



**Gambar 1. Proses penggilingan kedelai**



**Gambar 2. Proses pemasakan kedelai**



**Gambar 3. Proses peragian tempe**





**Gambar 4. Proses pengemasan tempe**



**Gambar 5. Proses penataan tempe**

### 3.2.1 Pembuatan inovasi olahan tempe

Tempe adalah makanan khas Indonesia yang terbuat dari fermentasi kedelai. Tempe dikenal sebagai makanan sejuta umat . di mancanegara , ia mendapat reputasi sebagai “ superfood “ dan makanan vegetarian pengganti daging. Dengan adanya pembuatan inovasi baru ini bias membangkitkan semangat bisnis masyarakat. Selain itu dengan adanya inovasi produk ini , produk bias bertahan lama dan dapat dipasarkan keberbagai daerah. Hal ini akan membantu meningkatkan penjualan.



**Gambar 6. Inovasi olahan produk tempe ( kripik tempe )**

### 3.2.1 Pembuatan desain banner pada produk tempe guna pengembangan produk

Kegiatan ini saya membantu pemilik UMKM untuk pembuatan merk. Tujuan kegiatan ini untuk menunjang peningkatan pendapatan dan untuk menarik perhatian konsumen. Dan dengan adanya merk konsumen juga bisa membedakan tempe Bapak Edi dengan tempe yang lainnya.



**Gambar 7. Desain banner UMKM tempe Bapak Edi**

### **3.2.1 Sosialisasi tentang laporan keuangan**

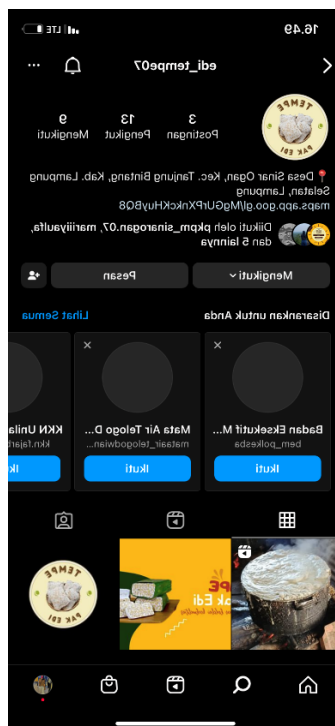
Kegiatan selanjutnya saya mengadakan pelatihan kepada istri pemilik UMKM Tempe disini saya menjelaskan tentang pengetahuan apa itu laporan keuangan, fungsi dan manfaat menggunakan laporan akuntansi. Saya juga membahas tentang PSAK sebagai acuan untuk menggunakan laporan akuntansi beserta jenis-jenis yang ada di PSAK.



**Gambar 8. Sosialisasi laporan keuangan**

### 3.2.1 Membantu mempromosikan tempe kesosial media

Kegiatan ini saya membantu pemilik UMKM untuk mempromosikan hasil produknya melalui social media facebook agar menjangkau para konsumen baru dan bisa meningkatkan keuntungan yang lebih.



**Gambar 9.**

### **Penjualan Online Dengan Menggunakan Social Media Instagram**

#### 3.2.1 Membantu perhitungan harga jual dan laba kotor Tempe

Kegiatan kali ini saya membantu istri pemilik UMKM untuk perhitungan harga jual dan laba kotor yang saya laksanakan menggunakan perhitungan sederhana sehingga pengelola dapat dengan mudah memahaminya. Agar pemilik UMKM mengetahui laba rugi di setiap penjualannya.



**Gambar 10.**

**Proses Pelatihan Pembukuan Bersama Istri Pemilik UMKM Tempe**

### **3.2.1 Membantu mendistribusikan Tempe ke warung-warung**

Kegiatan ini saya membantu pemilik UMKM untuk mendistribusikan produknya ke warung-warung.



**Gambar 11.**

**Mendistribusikan tempe ke warung**

### **3.2.1 Penyerahan banner kepada pemilik UMKM**

Kegiatan selanjutnya setelah membantu membuat design banner. Saya menunjukan kepada istri hasil dari pembuatan design banner tersebut.



**Gambar 12.**

**Penyerahan banner pada UMKM**

## 2.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPKM di Desa Sinar Ogan :

1. UMKM Tempe memiliki lebel serta kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk Tempe milik Bapak edi dan bernilai jual lebih tinggi dari produk sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
2. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan dengan pemanfaatan media social melalui Instagram.
3. Pemilik UMKM mampu mengoprasionalakan social media yang sudah dibuat guna menunjang pemasaran produk.
4. Pemilik UMKM mampu mencatat laporan keuangan dengan baik dan teratur. Dengan adanya sosialisasi mereka dengan adanya laporan sederhana yang telah dibuat membuat keuangannya lebih terarah dan jelas untuk apa pendapatan itu digunakan dan pengeluaran apa saja yang membutuhkan biaya.
5. Dengan adanya sosialisasi menabung pada anak SD mengajarkan pentingnya menabung sejak dini